

Pengaruh penyuluhan mengenai hipertensi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Cilolohan, Kota Tasikmalaya

Yedy Purwandi Sukmawan¹, Fitra Arif Maulana Yusuf^{1*}, Risa Nur Fauziah¹, Desi Agustin¹, Tazkia Hasna Billah¹, Maria Ulfa¹, Nurjahan¹, Suci Gandara Putri¹, Setiani Pebrianti¹, Tamia Febriani Nurjanah¹, Rizki Ahmad Rojak¹, Meisye Utami Dianingsih¹, Fitri Nur Afifah¹, Anis Anisa¹

¹ Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/indra.v6i2.477>

Article Info

Received : 19-10-2024
Revised : 15-04-2025
Accepted : 30-09-2025

Abstract: Hypertension is a medical condition where blood pressure surpasses the normal range, defined by a systolic pressure of 140 mmHg or higher and a diastolic pressure of 90 mmHg or higher. According to WHO data from 2023, the global prevalence of hypertension was 33%, while in Indonesia, it stood at 34.11%. The high prevalence of hypertension raises concerns about more severe complications, such as stroke, heart disease, and kidney failure. This study aimed to provide health education regarding hypertension and its treatment. The methodology began with a pretest questionnaire, followed by educational sessions using the material presentation and leaflet media, and concluded with a posttest questionnaire. The study results indicated that education on hypertension utilizing the lecture method and leaflet media significantly improved the public's level of knowledge ($p < 0.05$), with an increase of 18.60%. Promoting health and education about hypertension in society effectively increases knowledge levels and may decrease cardiovascular events in the future.

Keywords: health education; hypertension; public knowledge improvement.

Citation: Sukmawan, Y. P., Yusuf, F. A. M., Fauziah, R. N., Agustin, D., Billah, T. H., Ulfa, M., Nurjahan, N., Putri, S. G., Pebrianti, S., Nurjanah, T. F., Rojak, R. A., Dianingsih, M. U., Afifah, F. N. & Anisa, A. (2025). Pengaruh penyuluhan mengenai hipertensi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Cilolohan, Kota Tasikmalaya. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 59–62. doi: <https://doi.org/10.29303/indra.v6i2.477>

Pendahuluan

Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah melebihi batas normal, ditandai dengan tekanan sistolik sebesar 140 mmHg atau lebih dan tekanan diastolik sebesar 90 mmHg atau lebih. Penyakit ini jarang menimbulkan gejala sehingga sering disebut sebagai "*the silent disease*" sampai memeriksakan tekanan darah di fasilitas kesehatan. Apabila tidak segera diatasi, hipertensi dapat memperbesar risiko munculnya penyakit kardiovaskular, seperti infark miokard, gagal jantung, stroke, dan berpotensi memicu terjadinya gagal ginjal kronis. (Casmuti & Fibriana, 2023).

Mengacu pada data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi hipertensi mencapai 33% pada tahun 2023, dan lebih banyak terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah serta yang sedang berkembang. Diperkirakan bahwa kondisi ini akan terus berlanjut, dengan prediksi bahwa pada tahun 2025, jumlah orang yang terpengaruh bisa mencapai 1,5 miliar secara global (Ardiansyah & Widowati, 2024). Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan dalam prevalensi penyakit tidak menular, seperti hipertensi, stroke, diabetes melitus (DM), dan gagal ginjal kronis, dibandingkan dengan hasil Riskesdas tahun 2013. Hasil pengukuran tekanan darah menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia

adalah 34,11%, dengan Provinsi Kalimantan Selatan memiliki tingkat tertinggi sebesar 44,13%, diikuti oleh Jawa Barat dengan 31,60% (Hardiyanti et al., 2023).

Pada tahun 2019, Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya mencatat 36.466 kasus hipertensi, menjadikannya penyakit tidak menular terbesar kedua di kota tersebut (Setiawati et al., 2022).

Penanganan hipertensi biasanya melibatkan terapi farmakologis atau penggunaan obat-obatan, yang telah mengalami perkembangan pesat. Namun, banyak laporan menunjukkan bahwa pasien hipertensi yang dirawat di rumah sakit sering kali masih mengalami tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol meskipun sudah menjalani pengobatan. Oleh karena itu, pengobatan ini perlu dilengkapi dengan penatalaksanaan non-farmakologis melalui perubahan gaya hidup (Anggita et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dari penyuluhan kesehatan ini adalah agar masyarakat di wilayah Cilolohan memahami pengertian hipertensi, tanda-tanda dan gejalanya, faktor risiko yang menyebabkannya, dampak jangka panjang, serta cara pencegahan dan pengobatannya. Diharapkan masyarakat Cilolohan dapat memahami hipertensi dan menerapkan pola hidup sehat untuk menjaga agar tekanan darah tetap terkontrol.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian observasional kuantitatif kepada masyarakat RT 03 RW 08 Cilolohan, Desa Kahuripan, Kecamatan Tawang pada tanggal 8 Oktober 2024 di Jalan Cilolohan, Desa Kahuripan, Kecamatan Tawang. Peserta dihadiri sebanyak 26 orang, latar belakang peserta yaitu masyarakat umum dengan 50% (13 orang) memiliki riwayat hipertensi. Desain quasi-eksperimen menggunakan rancangan *one group pretest-posttest*. Seluruh peserta dilakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur pengetahuannya mengenai hipertensi, kemudian dilanjutkan dengan memberikan intervensi pemberian pengetahuan melalui metode ceramah dan penyebaran *leaflet*, setelah itu diakhiri dengan melakukan *posttest* dilakukan untuk mengevaluasi ada/tidaknya peningkatan pengetahuan. Rancangan ini memungkinkan peneliti untuk melihat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian intervensi, meskipun tidak ada kelompok kontrol yang digunakan.

Soal kuesioner yang digunakan diambil dari penelitian Siregal (2021) dan telah dinyatakan valid dan reliabel (Siregar, 2021). Hasil kuesioner responden dikarakterisasi berdasarkan presentase dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik (76-100%), cukup (51-75%), kurang (<51%) (Haris et al., 2022). Data kemudian

dianalisis dengan uji *t-test* untuk melihat signifikansi sebelum dan setelah dilakukan intervensi, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas menggunakan *software* pengolahan data SPSS versi 25. *Confidence interval* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95%.

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan Kesehatan dengan tema “Mengenal Penyakit Hipertensi” dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2024 pukul 08.00 sampai 09.00 WIB di Masjid Nurul Fitroh RT 03 RW 08 Cilolohan, Desa Kahuripan, Kecamatan Tawang. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena menurut data BPS tahun 2023 hipertensi merupakan penyakit terbesar ke-3 di Kota Tasikmalaya dengan jumlah penderita 27.553. Responden yang berpartisipasi dalam penyuluhan kesehatan ini ialah ibu-ibu pengajian sebanyak 26 orang. Karakteristik demografi responden menunjukkan 26 orang (100%) perempuan dengan usia responden berkisar antara 24-59 tahun sebanyak 15 orang (57,69%) serta usia 60-74 sebanyak 11 orang (42,30%), dan dari riwayat penyakit hipertensi dari 26 orang ibu-ibu yang menjadi responden 13 orang (50%) diantaranya menderita hipertensi. Perempuan dipilih sebagai responden dalam penyuluhan hipertensi karena data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi yang lebih tinggi pada perempuan, yaitu 36,9%, dibandingkan dengan laki-laki yang sebesar 31,3%. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Salsabila et al., 2023) di Klinik Paradise Surabaya bulan Oktober tahun 2023, menunjukkan bahwa perempuan memiliki angka kejadian hipertensi sebesar 59,2% dibandingkan laki-laki sebesar 40,8%. Selain faktor dari prevalensi perempuan yang lebih tinggi juga karena perempuan memiliki peran sosial penting baik di lingkungan sekitar maupun di keluarga, sehingga diharapkan informasi yang didapatkan dapat disebarluaskan dan dipraktikkan di lingkungan sekitar maupun keluarganya (Syathori, 2019).



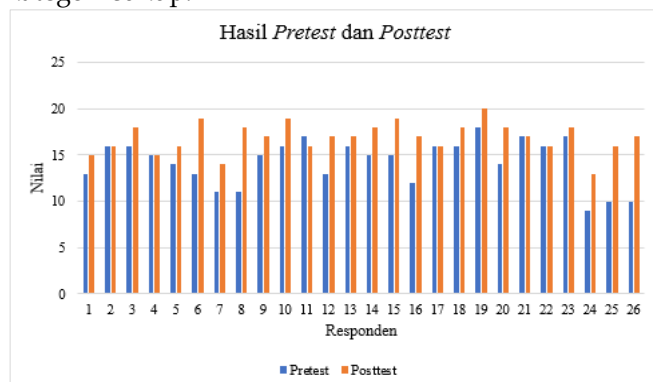
Gambar 1. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan tentang hipertensi

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini diawali dengan mengisi soal *pretest*, dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat sebelum diberikan materi. Setelah *pretest* selesai, tahap berikutnya adalah penyampaian materi yang dilakukan melalui metode ceramah, didukung oleh penggunaan *leaflet* sebagai alat bantu untuk mempermudah masyarakat memahami informasi yang diberikan. Terakhir masyarakat kembali diberikan soal *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman setelah diberikan materi. Adapun materi yang disampaikan mencakup penjelasan mengenai definisi hipertensi, bagaimana gejala yang muncul pada orang yang mengalami hipertensi, apa saja penyebab hipertensi dan faktor risiko orang yang terkena infeksi, serta bagaimana cara menangani hipertensi secara terapi non-farmakologi dan farmakologi yang dapat dilakukan.

Tabel 1. Karakteristik tingkat pengetahuan responden

Tingkat pengetahuan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	<i>n</i>	%	<i>n</i>	%
Baik	11	42,31	22	84,62
Cukup	12	46,15	4	15,38
Kurang	3	11,54	0	0,00
Jumlah	26	100	26	100

Berdasarkan data karakteristik tingkat pengetahuan responden yang tertera pada **Tabel 1**, hasil *pretest* menunjukkan bahwa mayoritas responden, sebanyak 12 orang (46,15%), memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Sebanyak 11 responden (42,31%) berada dalam kategori baik, dan 3 responden (11,54%) termasuk dalam kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Cilolohan masih memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai hipertensi. Setelah dilakukannya pemaparan materi, jumlah responden pada kategori baik jauh lebih meningkat dibandingkan sebelumnya yaitu menjadi 22 responden (84,62%), dan 4 responden (15,38%) dengan kategori cukup.



Gambar 2. Grafik hasil *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan **Gambar 2** dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 20 responden 76,92% dengan persentase rata-rata dari *posttest* dan *pretest* yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden sebesar 18,60%. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Istiqomah et al., 2022) mengenai pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan hipertensi mengalami peningkatan persentase pengetahuan responden sebanyak 14,22%. Peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nelwan dan Sumampouw, 2019) tentang efek penyuluhan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi di Kota Manado. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden antara *pretest* dan *posttest*, sebesar 1,44 poin atau 70%. Temuan ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait hipertensi. Hal ini berarti penyuluhan kesehatan mampu meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang hipertensi.

Tabel 2. Perbedaan pengetahuan responden pada *pretest* dan *posttest*

	<i>n</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	26	9	18	14,27	2,491	0,000
<i>Posttest</i>	26	13	20	16,92	1,623	

Hasil analisis data menggunakan uji *T-test* yang disajikan pada **Tabel 2** menunjukkan adanya perbedaan signifikan ($p\text{-value} < 0,05$) antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan responden tentang hipertensi meningkat setelah diberikan penyuluhan melalui metode ceramah dan media *leaflet*. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Susanti, 2020), yang menyatakan bahwa metode ceramah dan penggunaan *leaflet* merupakan pendekatan penyuluhan yang efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat secara signifikan dibandingkan dengan sebelum penyuluhan diberikan. Metode ceramah merupakan metode yang banyak digunakan saat dilakukan penyuluhan kesehatan, namun metode ini memiliki kelemahan yaitu informasi yang disampaikan mudah dilupakan setelah beberapa lama, sehingga ketika ditambahkan dengan menggunakan alat bantu yaitu media *leaflet* dapat meningkatkan efektivitas dari metode ceramah (Supardi et al., 2022).

Simpulan

Penyuluhan kesehatan mengenai tingkat pengetahuan hipertensi yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA) Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya terhadap masyarakat di Cilolohan, Desa Kahuripan, Kecamatan Tawang, menunjukkan peningkatan sebesar 18,60 % dalam pengetahuan masyarakat. Berdasarkan hasil Uji *T-test*, terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemaparan materi, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa program penyuluhan kesehatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hipertensi.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing, ketua RT, ketua RW, serta pengurus DKM Masjid Nurul Fitroh atas izin dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan program penyuluhan kesehatan ini.

Daftar Pustaka

- Anggita, K. D., Satrio, A., Pendidikan, P., & Dalam, K. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Pelayanan Home Care Terhadap Perubahan Perilaku Gaya Hidup Penderita Hipertensi. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2), 42-51. <https://doi.org/https://doi.org/10.36729/jam.v8i1>
- Ardiansyah, M. Z., & Widowati, E. (2024). Hubungan Kebisingan dan Karakteristik Individu dengan Kejadian Hipertensi pada Pekerja Rigid Packaging. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 8(1), 141-151. <https://doi.org/10.15294/higeia.v8i1.75362>
- Casmuti, & Fibriana, A. I. (2023). Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu, Kota Semarang. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(2), 219-228. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i2.64210>
- Hardiyanti, S. Y., Ida, R., Solihatin, Y., & Muksin, A. (2023). The Effect Of Starting Juice On Reducing Blood Pressure In Hypertension Patients. *Healthcare Nursing Journal*, 5(1), 628-635.
- Haris, R. N. H., Masrida, W. O., Burhan, H. T., Ali, N. F. M., Akhir, N. D., Aspadiah, V., & Makmur, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Sulawesi Tenggara Terhadap Upaya Pencegahan dan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*, 1(3), 78-86
- Istiqomah, F. et al. (2022) 'Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Hipertensi Peserta Prolanis Perempuan Di Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang', *Media Gizi Kesmas*, 11(1), pp. 159-165. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.159-165>.
- Nelwan, E.J. & Sumampouw, O. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Kota Manado. *Journal PHWB*, 1(2), 1-7.
- Salsabila, E., Utami, S. L., Sahadewa, S., Salsabila, E., Utami, S. L., & Sahadewa, S. (2023). Faktor Risiko Usia dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Klinik Paradise Surabaya Oktober 2023 Risk Factors of Age and Gender with Hypertension Incidence at Paradise Clinic Surabaya October 2023. *Calvaria Medical Journal*, 2(1), 64-69.
- Siregar, D. (2021). Efektivitas Edukasi Hipertensi terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Hutaimbaru. *Skripsi*. Universitas Aupa Royhan
- Supardi, S., Sampurno, O. D., & Notosiswoyo, M. (2022). Pengaruh Metode Ceramah dan Media Leaflet terhadap Perilaku Pengobatan Sendiri yang Sesuai dengan Aturan. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 30(3), 128-138.
- Susanti, N. (2020). Efektivitas Metode Ceramah dan Media Leaflet Terhadap Sikap dan Pengetahuan Ibu terhadap Pijat bayi. *EBJ(Evidance Based Journal)*, 1(1), 28-33.
- Syathori, A. D. (2019). Peran Perempuan Dalam Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari. *Jurnal Penyuluhan Pembangunan*, 1(1), 15-25. <https://doi.org/10.34145/jppm.v1i1.10>